

PROFESI KEGURUAN

TUJUAN PERKULIAHAN

Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami

- A. Hakikat profesi keguruan dan guru profesional
- B. Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru
- C. Organisasi Profesi dan Kode Etik Guru

HAKIKAT PROFESI KEGURUAN

GURU BAGIAN DARI PROSES PENDIDIKAN SEUTUHNYA

Guru adalah pendidik (profesional)

Guru memiliki kompetensi, kemahiran, kecakapan, keterampilan yang memenuhi standar mutu untuk dapat terlibat dalam proses pendidikan di sekolah/ institusi pendidikan.

HAKIKAT PROFESI GURU

Karena guru terlibat dalam proses pendidikan profesional maka guru memiliki jaminan terhadap hak dan kewajibannya sesuai dengan pedoman hukum yang ada di Indonesia

KEWAJIBAN GURU

1. 3M : merencanakan , melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran
2. Meningkatkan kualifikasi akademik & kompetensi
3. Bertindak objektif & tidak diskriminatif
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan
5. Memelihara & memupuk persatuan dan kesatuan

HAK GURU

1. Memperoleh penghasilan
2. Mendapatkan promosi & penghargaan
3. Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas
4. Memperoleh kesempatan meningkatkan kompetensi
5. Memperoleh & memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran
6. Memiliki kebebasan dalam penilaian, kelulusan, sanksi kepada peserta didik
7. Memperoleh rasa aman
8. Jaminan berserikat dan organisasi profesi
9. Kesempatan berperan menentukan kebijakan
10. Kesempatan meningkatkan kualifikasi akademik
11. Memperoleh pelatihan pengembangan profesi

GURU PROFESIONAL

Kedudukan profesi guru di Indonesia

Guru :

adalah pendidik **profesional** dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

(UU Guru dan Dosen)

MENGAPA PROFESIONAL

Profesional karena untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi meningkatkan mutu pendidikan nasional

SYARAT GURU PROFESIONAL :

1. Kualifikasi akademik
2. Kompetensi
3. Sertifikat pendidik
4. Sehat jasmani dan rohani
5. Kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional

I. KUALIFIKASI AKADEMIK

Ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan.

Diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

2. SERTIFIKAT PENDIDIK

Bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.

Diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan.

3. KOMPETENSI GURU

Seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. (ps 1)

Kompetensi **pedagogik**, kompetensi **kepribadian**, kompetensi **sosial**, dan kompetensi **profesional** yang diperoleh melalui pendidikan profesi (ps 10)

KOMPETENSI PEDAGOGIK

Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

Pemahaman terhadap peserta didik

Pengembangan kurikulum/silabus

Perancangan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Evaluasi hasil belajar

Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

KOMPETENSI KEPRIBADIAN

Mantap

Berakhlak mulia

Arif dan bijaksana

Berwibawa

Stabil

Dewasa

Jujur

Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat

Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri

Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan

KOMPETENSI SOSIAL

Berkomunikasi lisan, tulisan, isyarat

Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional

Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik

Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku

Menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan

KOMPETENSI PROFESIONAL

Kemampuan guru dalam pengetahuan isi (*content knowledge*) → penguasaan:

Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang diampu

Konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang diampu

4. SEHAT JASMANI DAN ROHANI

Guru mengikuti serangkaian tes kesehatan

5. KEMAMPUAN MEWUJUDKAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

Melaksanakan proses pembelajaran sesuai standar/ pedoman kurikulum

PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN GURU

LATAR BELAKANG

- ❑ Guru sebagai tenaga pendidik profesional menjalani proses pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan
- ❑ Kegiatan tersebut untuk merangsang, memelihara dan meningkatkan kompetensi guru dalam memecahkan masalah pendidikan dan pembelajaran yang berdampak pada peningkatan mutu hasil belajar siswa
- ❑ Pengembangan terdiri atas 2 jenis : Profesi dan karir

PEMBINAAN & PENGEMBANGAN GURU

- ❑ Meliputi 4 kompetensi utama
- ❑ Dilakukan melalui jabatan fungsional
- ❑ Bentuk : penugasan, kenaikan pangkat dan promosi

SUDUT PANDANG INDIVIDUAL

- ❑ Guru memerlukan promosi kenaikan jabatan fungsional
- ❑ Guru mencapai standar kinerja berdasar penilaian kinerja (*underperformance teachers*)
- ❑ Guru memiliki masalah dalam dimensi sosial, moral dan kepribadian
- ❑ Guru memerlukan pengembangan dan pembinaan profesi secara berkelanjutan

SUDUT PANDANG KELOMPOK

- ❑ Guru memerlukan pemahaman konteks pembelajaran
- ❑ Guru memerlukan inovasi pembelajaran
- ❑ Guru memiliki pengetahuan teori-teori terkini

PRINSIP PENGEMBANGAN (UMUM)

- ❑ Demokratis, berkeadilan tidak diskriminatif
- ❑ Sistemik terbuka
- ❑ Proses pembudayaan dan pemberdayaan guru
- ❑ Memberi keteladanan, membangun kemauan, mengembangkan kreativitas
- ❑ Memberdayakan semua komponen masyarakat

PRINSIP PENGEMBANGAN (KHUSUS)

- Ilmiah
- Relevan
- Sistematis
- Konsisten
- Obyektif
- Memandirikan
- Komprehensif
- Bertahap
- Profesional
- Berkelanjutan
- Berjenjang
- Akuntabel
- Efektif
- Efisien

JENIS PENGEMBANGAN : PENDIDIKAN & PELATIHAN

1. In House Trainig
2. Magang
3. Kemitraan sekolah
4. Belajar Jarak Jauh
5. Pelatihan jenjang dan khusus
6. Kursus singkat di PT
7. Pembinaan internal sekolah
8. Pendidikan Lanjut

JENIS PENGEMBANGAN : UMUM

1. Diskusi masalah pendidikan
2. Seminar
3. Workshop
4. Penelitian
5. Pembuatan Media Pembelajaran
6. Pembuatan Karya/Teknologi/ Karya Seni

ORGANISASI PROFESI & KODE ETIK GURU

ORGANISASI PROFESI GURU

- ❑ Guru memiliki organisasi profesi (independen)
- ❑ Guru wajib menjadi anggota organisasi profesi
- ❑ Pemerintah memfasilitasi organisasi profesi untuk pembinaan dan pengembangan profesi guru

FUNGSI ORGANISASI PROFESI GURU

1. Memajukan profesi
2. Meningkatkan kompetensi, karier, wawasan
3. Perlindungan profesi, kesejahteraan
4. Pengabdian pada masyarakat

WEWENANG ORGANISASI PROFESI GURU

1. Menetapkan & menegakkan kode etik guru
2. Memberi bantuan hukum pada guru
3. Memberi perlindungan profesi
4. Melakukan pembinaan dan pengembangan profesi guru
5. Memajukan pendidikan nasional

ORGANISASI PROFESI GURU

Sebagai bagian dari sarana menunjang pengembangan profesi guru

1. MGMP

2. MGMP

3. PGRI

KODE ETIK GURU

DASAR PEMIKIRAN KODE ETIK GURU

- ❑ Guru adalah **tenaga profesional** bidang pendidikan, **berhubungan dengan peserta didik**
- ❑ Guru memiliki **kedudukan penting & tanggungjawab** dalam program pendidikan
- ❑ Guru sebagai tenaga profesional dituntut dalam **kejujuran profesional** sehingga memerlukan **pedoman atau kode etik** agar terhindar dari segala bentuk penyimpangan
- ❑ Jika tidak, akan kehilangan ruang lingkup / orientasi keguruannya

HAKIKAT KODE ETIK GURU

- ❑ Perangkat untuk mempertegas atau mengkristalisasi kedudukan dan peranan guru dalam rangka melindungi profesi guru.
- ❑ Untuk menjaga dan meningkatkan kehormatan serta martabat guru dalam tugas profesional
- ❑ Berisi norma mengikat dalam pelaksanaan tugas profesional
- ❑ Pertama kali dirumuskan pada Kongres PGRI ke XIII pada 21-25 November 1973 di Jakarta

GARIS BESAR KODE ETIK GURU

1. Kewajiban utama guru
2. Kewajiban guru kepada peserta didik
3. Kewajiban guru kepada orang tua/ wali peserta didik
4. Kewajiban guru kepada masyarakat
5. Kewajiban guru kepada teman sejawat
6. Kewajiban guru kepada profesinya
7. Kewajiban guru kepada organisasi profesi
8. Kewajiban guru kepada pemerintah

KODE ETIK GURU

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang berjiwa Pancasila

Makna Kunci :

KODE ETIK GURU

2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing

Makna kunci :

KODE ETIK GURU

3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan

Makna kunci :

-

KODE ETIK GURU

- 4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.*

Makna kunci :

-

KODE ETIK GURU

5. *Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.*

Makna kunci :

-

KODE ETIK GURU

6. *Guru menciptakan dan memelihara hubungan antarsesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan sosial*

Makna kunci :

-

KODE ETIK GURU

7. *Guru secara mandiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya*

Makna kunci :

-

KODE ETIK GURU

8. *Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian*

Makna kunci :

KODE ETIK GURU

9. *Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam pendidikan*

Makna kunci :

-

SANKSI

Apa sanksi guru yang tidak menjalankan kewajiban ?

Sanksi Guru (Pasal 77)

1. Teguran
2. Peringatan Tertulis
3. Penundaan Pemberian Hak Guru
4. Penurunan Pangkat
5. Pemberhentian dengan Hormat
6. Pemberhentian dengan Tidak Hormat

MENJADI GURU ITU



PERAN & KEDUDUKAN GURU

PELATIH

PENGAJAR

PEMBIMBING

PENDIDIK

TUGAS

Silahkan anda diskusikan dengan kelompok anda mengenai peran dan kedudukan guru tersebut.

Buatlah skenario yang menggambarkan peran dan kedudukan guru tersebut

Dengan metode role playing, peragakan peran dan kedudukan guru tersebut di depan kelas

Waktu 1 kelompok kurang lebih : 20-25 menit